

	News Title : Bappebti: Sebelum Tertipu Robot Trading, Lebih Baik Tarik Uang	
	Media Name : finroll.com	Journalist : Kurnia Sari
	Publish Date : 23 November 2021	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Startup	Topic : kripto

Selasa, 23 November 2021

Bappebti: Sebelum Tertipu Robot Trading, Lebih Baik Tarik Uang

Kurnia Sari Startup Bagikan



Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mengingatkan masyarakat untuk segera menarik dana investasi dari robot trading. Lantaran belum ada regulasi yang mengatur demi keamanan investasi.

“(Soal robot trading) lebih cepat withdraw uangnya lebih baik, karena tidak ada jaminan uang itu akan kembali.

Wisnu mengatakan sudah cukup banyak korban yang jatuh akibat tawaran investasi dari robot trading. Terlebih modus yang digunakan para pelaku dengan skema money game atau ponzi.

“Apalagi yang ikut di paket-paket trading gold, silver gold trader, smart trader itu sebaiknya segera saja di withdraw uangnya. Supaya tidak lebih besar kerugiannya,” ujar Wisnu.

Lebih lanjut Wisnu mengatakan ke depan pihaknya akan membuat aturan tentang robot trading di Indonesia. Aturan itu akan mengikat untuk robot trading di perdagangan berjangka komoditi dan aset kripto.

“Kemungkinan akhir tahun ini akan kita keluarkan. Kalau untuk yang saham tidak ada kewenangan di kami,” lanjutnya.

Baca juga:

1. Ini Tips Sebelum 'Nyemplung' ke Forex Pakai Robot Trading Biar Gak Tertipu
2. Apa Itu Sunton Capital ? Modus Robot Trading tidak Terdaftar di Bappebti
3. Sebelum Indonesia, Singapura Lebih Dulu Tarik Peredaran Obat Ranitidine

Wisnu mengatakan dengan adanya regulasi terhadap robot trading, akan memberikan perlindungan kepada investor. Regulasi itu akan mengikat broker yang menggunakan robot trading sebagai bantuan investasi.

“Kalau dia bertransaksi atau berdagang dengan penyelenggara di bawah ijin Bappebti kalau terjadi dispute antara investor dengan penyelenggara, kami akan turun tangan. Bahkan kalau ada kesalahan di broker itu ada kewajiban broker untuk mengembalikan uang nasabah. Kadang-kadang robot trading yang abal-abal kita tidak tahu settingnya seperti apa,” pungkas Wisnu.